

MATERI KULIAH -1

METODE PENELITIAN SOSIAL



Makna Penelitian

- **Penelitian** adalah suatu kegiatan dalam usaha menemukan dan mengembangkan serta menguji ilmu pengetahuan, berdasarkan atas prinsip-prinsip, teori-teori yang disusun secara sistematis melalui proses yang intensif dan obyektif.
- Penelitian ilmiah bertujuan untuk **menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran** suatu pengetahuan dimana usaha-usaha itu dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.

Kriteria Metode Ilmiah

1. Berdasarkan fakta,
2. Bebas dari prasangka,
3. Menggunakan prinsip-prinsip analisis,
4. Menggunakan teori atau hipotesis,
5. Menggunakan ukuran obyektif.

MENGAPA PENELITIAN?

- Sifat hakiki manusia selalu ingin tahu tentang berbagai hal yg ada di sekitar kehidupannya.
- Pengetahuan yg ingin diperoleh manusia adalah pengetahuan tentang kebenaran.
- Manusia merasa tidak puas hanya memiliki pengetahuan non-ilmiah (knowledge)
- Manusia ingin memanfaatkan pengetahuan dalam kehidupannya (menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan fenomena).

TEORI TENTANG KEBENARAN

- Pada prinsipnya penelitian itu dilakukan untuk memperoleh **kebenaran**.
- Ada 3 teori tentang kebenaran, yaitu:
 1. Teori *correspondence* (teori kecocokan atau kesesuaian).
 2. Teori *coherence (consistency)*
 3. Teori pragmatis (*pragmatic theory of thought*)

TEORI CORRESPONDENCE

- Sesuatu itu dikatakan benar jika proposisi (pernyataan pendapat) berkesesuaian atau berkorespondensi dengan keadaan nyata (fakta).

Contoh:

 1. Pemimpin itu pasti memiliki pengikut atau anggota.
 2. Negara memiliki fungsi mengatur, melindungi dan menyejahterakan semua warga negara.

TEORI COHERENCE (CONSISTANCE)

- Suatu kebenaran ditentukan oleh keruntutan pernyataan.
- Pernyataan-pernyataan dikatakan benar apabila pernyataan-pernyataan yang dikemukakan runtut, konsisten, dan secara logika tidak saling bertentangan.

Contoh:

Semua menteri adalah pembantu presiden.
Susi Pujiastuti adalah seorang menteri.
Susi Pujiastuti adalah pembantu presiden.

TEORI KEBENARAN PRAGMATIS

- Teori ini didasarkan atas pandangan bahwa suatu pernyataan atau pemikiran dikatakan benar apabila dilaksanakan dapat mendatangkan manfaat atau kegunaan pada banyak orang.

Contoh:

- “Manusia beradab tidak melakukan perbuatan mabuk di tempat umum”. Jika pernyataan ini dijalankan kemudian mendatangkan manfaat berupa ketentraman, ketertiban dan keamanan dalam kehidupan masyarakat, maka pernyataan itu “benar”.

KEGUNAAN/MANFAAT PENELITIAN SOSIAL

Manfaat penelitian itu sama dengan manfaat ilmu pengetahuan, yaitu berguna untuk:

1. Mencandera (menggambarkan/memaparkan) secara jelas dan cermat tentang fenomena sosial
2. Memahami makna dari suatu fenomena sosial
3. Menerangkan (eksplanasi) kondisi yang melatari terjadinya peristiwa-peristiwa.
4. Menyusun teori, yaitu mencari dan merumuskan hukum-hukum atau tata hubungan antara kondisi yang satu dan kondisi yang lain atau hubungan antar peristiwa.
5. Membuat prediksi (ramalan), estimasi, dan proyeksi mengenai peristiwa yang bakal terjadi atau fenomena yang bakal muncul.
6. Melakukan tindakan-tindakan guna mengendalikan fenomena atau peristiwa.

PENGETAHUAN DAN ILMU PENGETAHUAN

- Pengetahuan adalah segala sesuatu yang kita ketahui.
- Ada 2 macam pengetahuan, yaitu:
 1. Pengetahuan non-ilmiah
 2. Pengetahuan ilmiah atau Ilmu Pengetahuan
- Pengetahuan non-ilmiah adalah pengetahuan yang diperoleh melalui cara-cara non-ilmiah.
- Ilmu Pengetahuan adalah pengetahuan yang diperoleh melalui cara ilmiah, yaitu penelitian.

Cara Memperoleh Pengetahuan Non-ilmiah:

1. Common sense (akal sehat)
2. Trial and error (coba-coba)
3. Intuisi
4. Prasangka
5. Faktor kebetulan (tak disengaja)
6. Berdasarkan pendapat pemegang otoritas

CARA MEMPEROLEH ILMU PENGETAHUAN

- Ilmu pengetahuan diperoleh melalui PENELITIAN ILMIAH yang dilakukan dengan metode tertentu, sehingga sistematis dan terkontrol.
- Setiap penelitian ilmiah selalu berhubungan dengan teori dan fakta empirik (fenomena), baik dalam rangka menggunakan teori maupun membangun teori.
- Teori harus berkesesuaian dengan fakta empiriknya.

LOGIKA

- *Logika merupakan cabang filsafat yang mempelajari, menyusun, mengembangkan, dan membahas asas-asas, aturan-aturan formal, prosedur-prosedur, serta kriteria yang sah bagi penalaran dan penyimpulan demi mencapai kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan secara rasional.*
- Logika memiliki arti suatu metoda dan prinsip-prinsip yang digunakan untuk membedakan penalaran yang lurus (valid) dan penalaran yang sesat.
- Bagi ilmu pengetahuan, logika merupakan keharusan. Tidak ada ilmu pengetahuan yang tidak didasarkan pada logika. Ilmu pengetahuan tanpa logika tidak akan pernah mencapai kebenaran ilmiah.

UNSUR POKOK DALAM LOGIKA

- **Pengertian** atau **konsep** (conceptus; concept);
- **Proposisi** atau pernyataan (proposition; statement);
- **Penalaran** (reasoning).
- Dalam kenyataan tidak pernah ada pengertian atau konsep yang berdiri sendiri dalam pikiran kita.
- Proposisi selalu mengandung pengertian dan penalaran selalu dinyatakan dalam proposisi.
- Oleh karena itu untuk memahami penalaran, ketiga unsur logika perlu dipahami semuanya (komprehensif).

- Penalaran merupakan bagian atau unsur utama dalam logika. Itu sebabnya banyak orang menyamakan pengertian logika dengan penalaran.
- Penalaran merupakan proses berpikir yang didasarkan atas sejumlah proposisi yang sudah diketahui atau dianggap benar (premis) untuk membentuk proposisi baru yang sebelumnya tidak diketahui (konklusi).

BENTUK PENALARAN

- **DEDUKSI**

Penyimpulan dari premis yang universal/lebih luas cakupannya ke dalam proposisi yang partikular/lebih khusus.

Contoh :

Premis mayor: Semua warga negara Indonesia berhak mendapatkan penghidupan yang layak

Premis minor : Si "Miskin" adalah warga negara Indonesia

Konklusi : Si "Miskin" berhak mendapatkan penghidupan yang layak

- Penggunaan teori (bersifat umum) untuk menemukan dan menjelaskan fakta/data empirik (bersifat khusus/spesifik) termasuk penalaran deduktif.

- **INDUKSI:**

Penyimpulan dari premis yang berupa kasus-kasus/keadaan khusus ke dalam proposisi yang lebih luas cakupannya/general.

Contoh :

- ❖ Petani WNI mengharapkan harga BBM diturunkan

- ❖ Pegawai negeri WNI yang ada di kota mengharapkan harga BBM diturunkan

- ❖ Pedagang WNI di kota dan di desa menghendaki harga BBM diturunkan

- ❖ Nelayan WNI menginginkan harga BBM diturunkan

- ❖ Mahasiswa WNI menginginkan harga BBM diturunkan

- Maka: Semua WNI menghendaki harga BBM diturunkan

METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL

- **METODOLOGI** merupakan istilah yang terdiri dari kata "Metode" dan "Logos".

- "Metode" adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu.

- "Logos" adalah ilmu atau pengetahuan.

METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL

- Metodologi merupakan prosedur yang harus dilakukan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan meramalkan fenomena.
- Dengan kata lain, metodologi itu merupakan perwujudan epistemologi ilmu pengetahuan yang mengarahkan prosedur menemukan/memperoleh pengetahuan tentang fenomena tertentu.
- Metodologi penelitian sosial, menyangkut prosedur logika dan konseptualisasi yang mendasari proses penelitian sosial. Misalnya, menyangkut cara mendeskripsikan, menganalisis dan menilai konseptualisasi, generalisasi, teorisasi, eksplanasi, dan sebagainya (Mas' oed, 1994:2).
- **Metodologi penelitian membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan.**

METODE PENELITIAN SOSIAL

- Metode penelitian itu menyangkut teknik-teknik penelitian, misalnya: teknik sampling, penentuan responden/informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik uji hipotesis.
- Metode penelitian lebih bersifat teknis pelaksanaan penelitian.

PARADIGMA PENELITIAN SOSIAL

- Menurut Thomas Khun, Paradigma adalah seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan, baik tindakan keseharian maupun dalam penyelidikan ilmiah. Dalam paradigma terdapat seperangkat asumsi yang diyakini kebenarannya (secara given).
- Contoh dalam kehidupan sehari-hari:
Si "A" meyakini bahwa semua manusia pada situasi tertentu dapat berubah pikiran, sikap dan perilaku. Atas paradigma itu, maka si "A" menasehati orang lain agar perilakunya berubah.

PARADIGMA PENELITIAN SOSIAL

Ada 4 macam paradigma , yaitu:

1. POSITIVISME
2. POST-POSITIVISME
3. KONSTRUKTIVISME
4. TEORI KRITIS

Perbedaan mendasar dari ke 4 pradigma tsb terletak pada:

1. Cara pandang terhadap realitas
2. Metode pengembangan ilmu pengetahuan:
 - Paradigma 1-2: dg Pendekatan Ilmiah
 - Paradigma 3 : dg Pendekatan Alamiah
 - Paradigma 4: dg Pendekatan Eklektik (campuran)

POSITIVISME

- Aliran pemikiran yang mendasarkan pada paham *ontologi realisme, yaitu realitas berada dlm kenyataan dan berjalan sesuai hukum alam*. Fenomena sosial terjadi dalam sebuah model kausal (hubungan sebab-akibat) yang bergerak menurut hukum alam yang bersifat universal (dimanapun dan kapanpun).
- Cara menemukan dan mamahami kebenaran realitas sosial lebih menekankan obyektivitas (bersumber pada obyek penelitian).
- Supaya temuannya obyektif, maka peneliti harus menjaga jarak dg responden (jika mungkin, tidak perlu saling bertemu). Dalam hal ini peneliti menentukan konsep/variabel beserta indikator dan pengukurannya.
- Kebenaran dari pemikiran rasional/nalar harus dapat dibuktikan melalui fakta yang dapat diobservasi oleh indera (fakta empirik).

POST POSITIVISME

- Merupakan kritik terhadap Positivisme.
- Secara ontologis, cara pandang dari paham/aliran ini bersifat *critical realism*.
- Aliran ini berpandangan sama dengan aliran Positivisme, bahwa *realitas berada dlm kenyataan dan berjalan sesuai hukum alam*.
- *Peneliti tidak mungkin dapat menemukan realitas dg benar jika hanya melalui observasi. Oleh karena itu, penelitian harus menggunakan metode triangulasi.*
- *Peneliti harus berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian, tetapi peneliti harus bersifat netral.*

KONSTRUKTIVISME

- Aliran ini merupakan antitesis thd paham yg menempatkan pentingnya pengamatan dan obyektifitas dlm menemukan suatu realitas atas ilmu pengetahuan.
- Secara ontologis, aliran ini menyatakan bahwa realitas itu ada dlm beragam bentuk konstruksi mental berdasarkan pengalaman sosial, bersifat lokal dan spesifik, serta bergantung pd pihak pelaku (subyek).
- Realitas sosial tidak dapat digeneralisasi (bersifat lokalitas atau spesifik).
- Hubungan peneliti dg terteliti sbg satu kesatuan.
- Metode penemuan kebenaran realitas menggunakan hermeneutika (pemahaman mendalam) dan dialektika.
- Kebenaran realitas bersifat relatif, subyektif dan spesifik.

TEORI KRITIS

- Aliran ini sebenarnya bukan paradigma, tetapi lebih tepat sbg *ideologically oriented inquiry* (penelitian yg berorientasi idiologi tertentu), yaitu suatu wacana atas realitas dg muatan orientasi ideologi tertentu. Miasl: marxisme, materialisme, feminisme, dll.
- Secara ontologis, cara pandang aliran ini sama dg post positivisme, khususnya dalam menilai obyek atau realitas kritis yg tidak dapat dilihat secara benar oleh pengamatan peneliti.
- Metode yang digunakan adalah dialog sebagai sarana transformasi bagi pemenuan realitas sosial yg hakiki.
- Hubungan peneliti dan obyek tak terpisahkan (sebagai satu kesatuan).
- Penemuan/ppengembangan ilmu berdasar subyektifitas.

UNSUR-UNSUR PENELITIAN ILMIAH

- KONSEP
- PROPOSISI
- TEORI
- HIPOTESIS
- VARIABEL
- DEFINISI OPERASIONAL
